Jurnal Pemberdayaan Masyarakat
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2024 | Hal. 93 – 102
ykgm.org
DOI: 10.46843/jmp.v3i2.315

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru

Sri Jumini[1]*, Mila Ariyani[2], Hamzah[3], Hidayat[4], Heri Priyanto[5]
[1,2]Pendidikan Fisika, FITK, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia
[3]Madrasah Aliyah Negeri 2 Wonosobo, Indonesia
[4]Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selomerto, Wonosobo, Indonesia
[5]Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kaliwiro, Wonosobo, Indonesia

ABSTRAK

Program pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan di SMA N 1 Wadaslintang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Program ini dirancang untuk membekali guru dan siswa dengan keterampilan teknis dalam penulisan ilmiah serta mengembangkan kemampuan penelitian yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menempatkan guru dan siswa sebagai partisipan aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan pendekatan ini, guru dan siswa tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga turut serta dalam proses refleksi dan perbaikan program. Melalui pendekatan PAR, diharapkan siswa dapat memahami lebih mendalam tentang proses penulisan ilmiah dan memberikan kontribusi langsung dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya dampak positif dalam keterampilan menulis artikel ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peserta yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 100 pada uji kompetensi. Peserta mampu menulis dengan lebih terstruktur dan mengikuti kaidah ilmiah yang benar. Program ini juga berhasil meningkatkan motivasi untuk terus mengembangkan keterampilan menulis dan penelitian.

ABSTRACT

The scientific article writing training program implemented at SMA N 1 Wadaslintang aims to improve the skills of teachers and students in writing quality scientific articles. This program is designed to equip teachers and students with technical skills in scientific writing as well as develop systematic research abilities. This research uses a Participatory Action Research (PAR) approach, which places teachers and students as active participants in every stage of the program, from planning, and implementation, to evaluation. With this approach, teachers and students are not only the objects of training but also participate in the process of reflection and improvement of the program. Through the PAR approach, it is hoped that students can understand more deeply the scientific writing process and make a direct contribution to improving the quality of learning. The results of this training show a positive impact on scientific article writing skills. This is proven by the participants who got a perfect score of 100 on the competency test. They can write more structured and follow correct scientific principles. This program also succeeded in increasing motivation to continue developing writing and research skills.

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
pelatihan penulisan, artikel ilmiah, keterampilan menulis

Correspondent Author:
Sri Jumini
Email:
srijumini@unsiq.ac.id

Keywords:
writing training, scientific articles, writing skills

Saran Pengutipan: Jumini, S., Ariyani, M., Hamzah., Hidayat., & Priyanto, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 3*(2), 93-102.

Pendahuluan

Kemampuan untuk menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh guru dan siswa terlebih di dunia pendidikan modern sekarang ini dengan perkembangan IPTEK yang semakin pesat (Febriyanni, *et al.*, 2022). Pendidikan merupakan pilar utama dala membentuk

masa depan suatu bangsa (Lestari et al., 2024). Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat merangsang minat siswa untuk belajar secara modern (Baikuna *et al.*, 2024). Pendidikan formal memegang peranan penting dalam memperoleh kemampuan akademis seseorang, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan (Dari & Sukma, 2024). Pendidikan yang rendah dan kurang berkualitas akan berpengaruh terhadap kompetisi yang dimiliki. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan kompetensi yang unggul (Kholifatun et al., 2023). Penulisan artikel ilmiah tidak hanya menjadi indikator kemampuan akademik, tetapi juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan. Namun, kenyataannya, banyak guru dan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan standar yang berlaku (Retnosari *et al.*, 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai metode penulisan ilmiah, rendahnya keterampilan dalam mengakses dan merangkum literatur ilmiah, serta keterbatasan kemampuan untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah di jurnal bereputasi.

Perkembangan IPTEK yang sangat pesat ini memunculkan peralatan dan aplikasi yang sangat mudah dipelajari dan dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Hal ini dinyatakan (Ratminingsih, 2020: 1) bahwa dalam berkembangnya teknologi didalam dunia pendidikan sekarang, pendidik maupun peserta didik dapat mencari dan menemukan berbagai informasi mengenai pengetahuan dengan cepat melalui jaringan internet (Mulyani & Haliza, 2021). Seperti yang dikemukakan oleh (Ramadhan, 2022) bahwa perkembangan teknologi untuk dunia pendidikan memberikan banyak manfaat bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran dengan mudah sebagai cara seorang pendidik mengajar dengan teknologi yang berkembang saat ini. Seperti informasi keterbaruan dalam ilmu pengetahuan bisa didapatkan melalui jurnal.

Menghadapi keterbaruan ilmu pengetahuan, perputakaan umum hendaknya siap menyediakan koleksi yang terbaru dan berkualitas (Kaharudin & Zulaikha, 2022). Baik perpustakaan offline maupun online atau digital, keduanya memiliki peran yang sama untuk membagikan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan digital menawarkan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas (Widayanti, 2015). Guru senantiasa belajar dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, internet, maupun belajar dari pengalaman rekan sejawat. Selain menerima keterbaruan ilmu pengetahuan, guru juga berperan untuk menyampaikannya kepada peserta didik. Seperti misalnya melalui sebuah tulisan yang dapat diakses oleh peserta didiknya maupun masyarakat umum. Keberhasilan peserta didik sangat tergantung kepada kompetensi guru sehingga guru dituntut untuk terus menerus meningkatkan kompetensi dan inovasinya agar mampu mengawal peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Mubarokah *et al.*, 2021).

Kompetensi guru dalam menulis menjadi salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan di zaman pendidikan modern (Marto, 2019). Penulisan artikel ilmiah bisa berdampak positif terhadap pengajar artinya melalui tulisan tersebut guru bisa mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas kemudian menjadi bahan refleksi dalam pengoptimalan kualitas pembelajaran (Fitria, 2019). Evaluasi pembelajaran menjadi sangat penting, karenanya dapat menjadi gambaran keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Jumini et al., 2023). Dari sisi akademik, melalui hasil penelitian, guru dapat menyumbangkan informasi khususnya dalam bidang pendidikan (Ilham et al., 2022). Kemampuan melakukan kajian kritis, dapat digunakan untuk membuat laporan dan memilih materi atau bahan ajar, menilai dan memberi masukan terhadap tulisan memperoleh informasi sesuai dengan apa yang ditulis (Parmin, 2012). Artikel ilmiah bisa lahir dari hasil penelitian dan hasil pemikiran atau review artikel maka penulisan artikel ilmiah menjadi penting untuk di habituasikan demi memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berwawasan luas, cakap, dan berkarakter (Winarti *et al.*, 2019).

Pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa tertarik untuk belajar dan termotivasi untuk mendalami materi pelajaran sehingga dapat menyerap materi tersebut dengan antusias dan mudah. Menurut djamarah 2010 dalam (Layyinah, 2017) pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang ceria, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran tidak merasa bosan dan dapat membuat siswa menjadi aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menuju pembelajaran yang menyenangkan diperlukan analisis kondisi kelas, materi pelajaran, dan karakteristik peserta didik. Untuk menganalisis keadaan tersebut diperlukan keterampilan dalam menganalisis permasalahan yang selanjutnya dapat dikaji lebih dalam hingga menemukan solusi yang efektif (Jumini *et al.*, 2024). Hal ini dapat dituangkan dalam sebuah tulisan dan dipublikasikan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bukan hanya bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga untuk membangun rasa percaya diri mereka dalam berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan (Saefudin *et al.*, 2024). Siswa yang mampu menghasilkan artikel ilmiah yang baik akan lebih siap untuk menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi dan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif (Ahmad & Riya, 2024). Memupuk budaya menulis di kalangan siswa SMA Negeri 1 Wadaslintang. Menulis bukan hanya merupakan sarana untuk menyampaikan gagasan, tetapi juga merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan kemampuan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan profesional mereka kelak. Dengan berbagai permasalahan yang telah disebutkan di atas, pelatihan ini bertujuan untuk melatih guru dan siswa menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menyusun artikel ilmiah, mulai dari tahap perencanaan, penulisan, hingga proses publikasi di jurnal. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dan siswa dapat lebih percaya diri dalam menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka, maupun praktek baik yang telah dilakukan serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah dan masyarakat luas.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (*PAR*) yang menjadikan penelitian sebuah proses partisipasi (Rahmat & Mirnawati, 2020; Jumini *et al.*, 2023). Dalam pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah di SMA N 1 Wadaslintang, yang melibatkan siswa dan guru sebagai peserta. Pendekatan PAR menekankan pada kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan peserta untuk bersama-sama mengidentifikasi masalah, merancang solusi, serta melaksanakan dan mengevaluasi perubahan yang dilakukan dalam penelitian. Dalam konteks ini, tim pengabdian bekerja sama dengan siswa dan guru untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik di sekolah. Partisipasi peserta tidak hanya terlibat secara penuh saat pelatihan, akan tetapi juga diwujudkan dalam tindak lanjut publikasi hasil tulisannya. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian dan guru mengidentifikasi kebutuhan peserta pelatihan berdasarkan hasil observasi dan diskusi mengenai tantangan yang dihadapi siswa dan guru dalam menulis artikel ilmiah. Tim pengabdian juga mendalami latar belakang pengetahuan peserta tentang penulisan ilmiah. Berdasarkan informasi ini, materi pelatihan dirancang dengan pendekatan yang melibatkan kedua belah pihak, yaitu siswa dan guru. Materi pelatihan meliputi teori dasar penulisan ilmiah, teknik penulisan yang efektif, serta pemahaman tentang pengorganisasian artikel ilmiah. Pretes dan postest juga dilakukan untuk melihat keberhasilan dari program pelatihan yang telah dilakukan oleh Tim Pengbadi Universitas Sains Al-Qur'an.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara partisipatif, dengan melibatkan siswa dan guru secara langsung dalam setiap tahapan, mulai dari sesi penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktik penulisan artikel, uji kompetensi, dan pemberian umpan balik. Selama pelatihan, tim pengabdian

memberikan fasilitas dan materi tambahan untuk memperdalam pemahaman tentang teknik penulisan. Sesi diskusi menjadi ajang untuk berbagi pengalaman dan memberikan umpan balik tentang hasil tulisan masing-masing. Peserta juga dilatih untuk mensubmit artikel ke jurnal, agar dapat mandiri memproses artikelnya dan memiliki pengalaman bagaimana menerbitkan artikel ke jurnal. Evaluasi dilakukan dengan melakukan uji kompetensi dan pemberian umpan balik. Uji kompetensi dilakukan dengan tes pemahaman terhadap materi pelatihan, dan wawancara secara langsung yang digali oleh tim dalam forum pelatihan. Melalui evaluasi ini, diperoleh informasi mengenai kemajuan peserta dalam penulisan artikel ilmiah dan aspek mana yang perlu diperbaiki. Tim pengabdian Universitas Sains Al-Qur'an dan guru kemudian melakukan refleksi bersama untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan pembelajaran di masa mendatang. Hasil refleksi menjadi rekomendasi untuk pelatihan tahap berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penulisan artikel ilmiah di SMA N 1 Wadaslintang telah dilaksanakan dengan sukses pada hari Selasa, 3 September 2024, di aula sekolah tersebut. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.00 WIB, di awali dengan pembukaan, Gambar 1. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam rangka mensukseskan program Adi Pangastuti dalam membentuk hastalaku. Program ini hanya diperuntukkan dua sekolah yakni SMA N 1 Wonosobo, dan SMA N1 Wadaslintang. Program ini diwujudkan dalam berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler. Kemudian hasil kegiatannya di wujudkan dalam bentuk laporan kegiatan. Laporan kegiatan yang dibuat oleh guru maupun siswa di publikasikan baik dalam jurnal maupun media masa. Dalam pelatihan ini difokuskan pada tulisan ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal.



Gambar 1. Sesi Pembukaan

Pelatihan ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari guru dan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Materi yang disampaikan mencakup teknik dasar penulisan ilmiah, struktur artikel, serta cara menyusun argumen yang kuat untuk mendukung penelitian atau topik tertentu. Setelah pelatihan selesai, diadakan uji kompetensi untuk mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan (Muslim, *et al.*, 2023). Uji kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan keterampilan menulis artikel ilmiah dengan baik. Adapun hasil dari uji kompetensi yang telah dilakukan ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil uji kompetensi peserta tentang menulis artikel

Nilai	Frekuensi
45	1
50	2
55	2
60	1
65	3
70	1
75	1
80	1
100	1

Program pelatihan penulisan artikel ilmiah ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis guru dan siswa. Supriyanto dalam paparannya menerangkan bahwa salah satu kendala guru dalam menulis artikel ilmiah adalah motivasi menulis yang rendah (Sumarni *et al.*, 2020). Penelitian yang baik telah dilakukan oleh guru, akan tetapi produk hasil penelitian yang dilakukan guru terbatas pada laporan penelitian, sangat jarang yang dilanjutkan sampai pada publikasi di jurnal ilmiah (Parmin & Rahayu, 2021). Dalam program ini tidak hanya memberikan materi kepenulisan artikel secara monoton, tetapi mengajak peserta untuk menjelajahi indahnya dunia menulis sehingga dapat meningkatkan minat peserta dalam menulis. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan melalui beberapa sesi.

Pelaksanaan program pengabdian pelatihan penulisan artikel ilmiah di SMA N 1 Wadaslintang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dan guru dalam menghasilkan karya tulis yang berbasis pada penelitian. Sesi penyampaian materi dimulai dengan pengenalan struktur artikel ilmiah. Peserta diberikan penjelasan mendalam tentang bagian-bagian penting seperti abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Materi ini disampaikan secara interaktif dengan menggunakan contoh artikel yang relevan, sehingga peserta dapat memahami secara konkret bagaimana setiap bagian berkontribusi dalam membangun keseluruhan artikel. Teknik penulisan yang efektif menjadi fokus utama dalam sesi berikutnya. Peserta dilatih untuk menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan sesuai kaidah ilmiah. Pemateri memberikan tips praktis seperti penggunaan kalimat aktif, pemilihan diksi yang tepat, serta pentingnya menjaga konsistensi format. Selain itu, peserta diajarkan cara menyusun referensi menggunakan standar tertentu, seperti APA atau MLA, untuk memastikan artikel mereka memenuhi standar akademik. Dengan latihan langsung, peserta didorong untuk mempraktikkan teknik ini dalam topik-topik sederhana yang relevan dengan minat mereka.

Materi tentang pentingnya penelitian sebagai dasar dalam menghasilkan karya ilmiah juga mendapatkan perhatian khusus. Peserta diajak untuk memahami bahwa penelitian merupakan proses penting untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam sesi ini, pemateri menjelaskan cara merumuskan masalah penelitian, memilih metode yang sesuai, dan menganalisis data secara sistematis. Peserta diberikan pemahaman bahwa karya ilmiah yang berkualitas lahir dari penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan permasalahan nyata.



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya literasi dan riset di lingkungan sekolah. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dan guru SMA N 1 Wadaslintang dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal, baik tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, program pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan mendorong terciptanya generasi yang kritis serta inovatif dalam menghadapi tantangan di masa depan. Tahap selanjutnya pada program pengabdian ini adalah sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diajak untuk memahami fungsi dan hubungan antarbagian dalam artikel sehingga mereka mampu menyusun artikel ilmiah yang logis dan sistematis. Selain itu, sesi diskusi juga menekankan teknik penulisan yang efektif untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas. Peserta diberikan panduan tentang penggunaan bahasa yang jelas, formal, dan sesuai kaidah akademik. Berbagai strategi disampaikan, seperti cara menyampaikan argumen dengan data yang mendukung, menghindari plagiarisme, dan memastikan konsistensi gaya penulisan.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

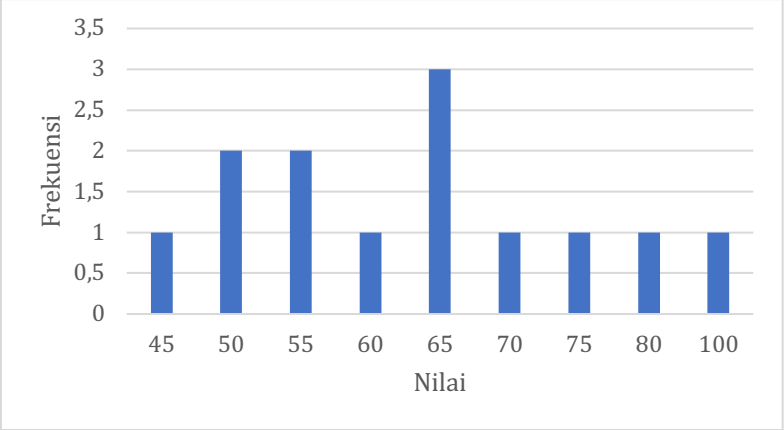
Dalam sesi ini, peserta juga diajak untuk lebih aktif dalam bertanya. Pemateri memberikan kebebasan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal terkait penulisan artikel ilmiah, seperti teknik penulisan paragraf berdasarkan topik tertentu agar dapat memahami penerapan teori ke dalam praktik. Hal penting lainnya yang menjadi pembahasan utama dalam diskusi ini adalah adalah peran penelitian sebagai dasar dalam menghasilkan karya ilmiah. Pemateri menjelaskan bahwa penelitian memberikan landasan yang kuat untuk memastikan artikel ilmiah didasarkan pada data yang valid dan relevan. Sesi ini dirancang untuk menanamkan kesadaran pada peserta tentang pentingnya metodologi penelitian yang tepat, pengumpulan data yang akurat, serta analisis yang kritis. Diskusi ini diakhiri dengan tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan solusi langsung atas kendala yang mereka hadapi dalam menulis artikel ilmiah. Sesi praktik penulisan berlangsung dengan fokus pada penerapan teori yang telah diberikan sebelumnya. Dalam sesi ini, peserta, yang terdiri dari siswa dan guru, diarahkan untuk mulai menyusun artikel ilmiah berdasarkan tema yang telah ditentukan. Setiap peserta diminta memilih

topik yang relevan dengan bidang minat mereka dan mengidentifikasi masalah yang akan diangkat. Proses ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta dalam menemukan ide penelitian dan menyusunnya menjadi tulisan yang sistematis. Selama praktik, fasilitator memberikan pendampingan langsung untuk memastikan setiap peserta memahami struktur artikel ilmiah, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, hingga pembahasan. Peserta diajak untuk menyusun paragraf pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan pentingnya topik yang dipilih, serta merancang metodologi sederhana yang sesuai untuk pengumpulan data.



Gambar 4. Sesi Praktik Penulisan

Diskusi kelompok dan umpan balik individu dilakukan untuk mengoreksi kesalahan dan memberikan saran perbaikan. Dengan pendekatan ini, peserta dapat belajar dari kesalahan dan memperbaiki tulisan mereka secara berkelanjutan. Di akhir sesi, peserta mempresentasikan draf artikel yang telah mereka tulis untuk mendapatkan masukan dari fasilitator dan peserta lain. Tahapan ini memberikan pengalaman berharga dalam menerima kritik konstruktif dan memperbaiki tulisan sebelum dipublikasikan. Selain itu, proses presentasi juga melatih kemampuan komunikasi ilmiah peserta. Melalui pelatihan ini, diharapkan para siswa dan guru SMA N 1 Wadaslintang semakin terampil dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas, yang tidak hanya berguna untuk pengembangan diri, tetapi juga memberikan kontribusi pada dunia pendidikan. Sesi terakhir dalam program pengabdian adalah melakukan uji kompetensi kepada peserta. Hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis artikel. Adapun hasil dari uji kompetensi tersebut ditunjukkan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Diagram Hasil Uji Kompetensi Peserta

Pada uji kompetensi, terdapat 1 peserta dengan nilai 45, 2 peserta mendapatan nilai 50, 2 peserta mendapat nilai 55, 1 peserta dengan nilai 60, 3 peserta dengan nilai 65, 1 peserta mendapat nilai 70, 1 peserta dengan nilai 75, 1 peserta dengan nilai 80, dan peserta mendapat nilai sempurna yaitu 100. Adanya variasi perolehan nilai ini menunjukkan perbedaan kompetensi menulis yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Manfaat pelatihan ini tidak hanya berhenti pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga mendorong budaya literasi di lingkungan sekolah (Masrurah et al., 2024). Guru yang berpartisipasi dapat menjadi fasilitator dalam mengembangkan minat menulis di kalangan siswa (Rambe et al., 2024). Sedangkan siswa mendapatkan bekal penting untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan keterampilan menulis yang semakin baik, guru dan siswa SMA N 1 Wadaslintang dapat lebih aktif berkontribusi dalam publikasi ilmiah, baik di tingkat lokal maupun nasional, sehingga nama sekolah turut dikenal sebagai institusi yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

Selain manfaat peningkatan keterampilan, pelaksanaan program ini juga membantu peserta membangun kepercayaan diri dalam menulis dan mempresentasikan hasil karyanya. Dengan kemampuan menulis yang lebih terstruktur, peserta lebih percaya diri untuk mengemukakan ide-ide mereka secara tertulis maupun lisan di forum akademik (Swandari, 2023). Hal ini membuka peluang bagi siswa dan guru untuk mengikuti kompetisi penulisan artikel, seminar ilmiah, hingga publikasi di jurnal pendidikan. Kepercayaan diri ini menjadi modal penting untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional, sehingga mereka mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi dengan kualitas yang diakui. Secara lebih luas, kompetensi menulis ini akan lebih mengangkat potensi dan prestasi SMA di daerah/desa dikenal oleh masyarakat nasional maupun internasional.

Simpulan

Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan berhasil memberikan wawasan dan keterampilan baru terkait cara penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik di kalangan guru dan siswa. Melalui materi yang disampaikan, para peserta dilatih untuk memahami struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang efektif, serta pentingnya penelitian sebagai dasar dalam menghasilkan karya ilmiah. Pelatihan ini juga memfasilitasi peserta untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan ide, merumuskan masalah, dan menyusun argumen yang logis dalam penulisan. Selain itu, pelatihan ini memperkenalkan peserta pada berbagai referensi dan sumber daya yang dapat mendukung penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Peserta mempraktikkan teknik menulis yang telah dipelajari dan menerima umpan balik untuk perbaikan. Pelatihan ini menjadi langkah awal untuk lebih mengembangkan budaya penulisan akademik di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 1 Wadaslintang.

Daftar Referensi

Ahmad, Q., & Riya, K. (2024). Pengenalan Karya Tulis Ilmiah Dalam Membangun Budaya Menulis Ilmiah Siswa Ma. Riyadlus Sholihin. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6*(2), 1-14.

Baikuna, L., Hidayatuloh, M. F., Rizal, M. F., Fitria, N., Anjelina, N. U., Mahendra, M. R. E., ... & Nisak, A. Z. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *2*(1), 102-115.

Dari, U., & Sukma, M. (2024). Education Management and Conceptual Framework in Improving the Quality of Education. *Jurnal Penelitian Progresif, 3*(1), 9-29.

Febriyanni, R., & Nurul Amelia Sari, S. (2022). Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 1 Langkat. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 121-131.

Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas, 4*(1).

Ilham, A., Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan kompetensi profesi guru bahasa arab melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah berbasis open journal system. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(1), 7-13.

Jumini, S., Hamzah., Hanifah,D.P., Aryati, D., & Jannata,T. (2024). Pendampingan Pendidikan Anak di Era Digital pada PKK Desa Krumpakan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 3(1), 22-30.

Jumini, S., Madnasri, S., Cahyono, E., & Parmin, P. (2023, June). Analisis kualitas butir soal pengukuran literasi sains melalui teori tes klasik dan rasch model. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 758-765).

Jumini, S., Parmin, P., Hanifah, D. P., Ariyani, M., Triyani, A., Jannata, T., & Haryanto, S. (2024). Peran Pendampingan terhadap Kompetensi Menulis Artikel Berstandar Jurnal Terakreditasi Sinta. *Carmin: Journal of Community Service, 4*(2), 87-94.

Kaharudin, R. G., & Zulaikha, S. R. (2022). Penyiangan Koleksi Perpustakaan Umum Sebagai Dedikasi dan Tanggungjawab Pustakawan. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 6*(3), 255-268.

Kholifatun, K., Jumini, S., & Sugiyanto, B. (2023). Hubungan literasi numerasi terhadap Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas 5 B MIN 3 Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Modern, 9*(1), 37-44.

Layyinah, L. (2017). Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based on Scientific Approach dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran PAI. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 4*(1), 1-9.

Lestari, M., Restya, D. N., & Nurlena, R. (2024). Kompetensi Guru PAUD Pada Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 4*(1), 31-35.

Marto, H. (2019). Kesulitan guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi profesional di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah, 1*(2), 84-89.

Masrurah, U., Rahmawati, F. P., & Ghufron, A. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam peningkatan literasi peserta didik di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(4), 340-356.

Mubarokah, L., Azizah, U., Riyanti, A., Nugroho, B., & Sandy, T. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 2*, 1349–1358.

Mulyani, N. H. F. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 3*(1), 101-109.

Muslim, B., Susilawati, E., Djuarni, W., & Syaputra, A. (2023). Pelatihan CAD Menggunakan Autocad 2D Di SMKN 1 Cilaku. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3*(4), 539-545.

Parmin, P. (2012). Penerapan Critical Review Artikel Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Skripsi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 1*(2), 120316.

Parmin, P., & Rahayu, E. F. (2021). Pendampingan Penerbitan Jurnal Bidang Pendidikan Bagi Pengelola Jurnal Di Dinas Pendidikan Sebagai Media Publikasi Karya Ilmiah Guru. *Al-Khidmat, 4*(1), 36-42.

Raharjo, B. B., & Parmin, P. (2018). Pembentukan Kader Konservasi di Sekolah Sekitar Kampus UNNES Melalui Pemberdayaan Kelompok Ilmiah Remaja. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran, 16*(1), 59-68.

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6*(1), 62-71.

Ramadhan, M. A. (2022). *Pengaruh iptek terhadap pendidikan di dunia pendidikan*.

Rambe, A. H., Fitrah, F., Fadli, M. K., Arfiyani, S. M., & Harahap, W. A. A. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah MIN 4 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(1), 1527-1532.

Retnosari, I. E., Indrayanti, T., Budiyono, S. C., & Puspitoningrum, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Hasil Ptk Bagi Guru Smp/Mts Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. *Pancasona: Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora, 2*(2), 351-362.

Saefudin, A., Birsyada, M. I., Fahruddin, F., Wibowo, B. A., Darsono, D., Triwahana, T., ... & Adi, A. S. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Yang Ditargetkan Terbit Di Jurnal Ilmiah: Aktualisasi Guru Mgmp Sejarah Ma Se-Di Yogyakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(3), 4634-4640.

Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat, 3*(1), 15-24.

Swandari, N., & Jemani, A. (2023). Pengembangan Soft Skill Peserta Didik melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang). *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 2*(2), 127-147.

Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan perpustakaan digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan, 3*(1), 125-137.

Winarti, A., Syahmani, S., Almubarak, A., Bakti, I., Leny, L., & Prayogi, R. (2019). Peningkatan profesionalitas dan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 34-40.